

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SMA NEGERI 1 TOMA**

**Darwin Gaurifa**  
**Guru SMA Negeri 1 Toma**  
**(gaurifadarwin@gmail.com)**

### **Abstrak**

Pembelajaran suatu proses pendidikan yang dapat menumbuhkembangkan keterampilan dan pemahaman manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Toma, tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena hasil belajar siswa rendah atau tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, dokumentasi dan tes hasil belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Toma tahun pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 21 orang, dengan jumlah laki-laki 11 orang dan perempuan 10 orang. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru (peneliti) dan lembar observasi aktivitas siswa. Temuan penelitian melalui penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata kelas siklus I sebesar 59,5% dikategorikan kurang dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 8 (delapan) orang atau 38,5% dan yang belum tuntas belajar sebanyak 13 (tiga belas) orang atau 61,5%; (2) pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat hingga mencapai 72% dikategorikan baik dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 19 (sembilan belas) orang atau 90,7% dan yang belum tuntas belajar sebanyak 2 (dua) orang atau 9,3%. Jadi, hasil belajar siswa tersebut memenuhi kriteria keberhasilan penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan. Saran yang ditawarkan peneliti, hendaknya model pembelajaran *Course Review Horay* digunakan sebagai media pembelajaran karena mampu mendorong pemahaman dalam kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dan efektif.

**Kata Kunci:** Peningkatan; *Course Review Horay*; Hasil Belajar Siswa.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar yang pendidikan pada hakikatnya adalah mempunyai suatu tujuan, dimana usaha membudayakan manusia atau

Nias Raya

memanusiakan manusia. Manusia merupakan pribadi yang utuh dan kompleks sehingga sulit dipelajari dengan tuntas. Oleh karena itu, masalah pendidikan tidak akan pernah selesai dipelajari sebab hakikat manusia selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupannya. Pendidikan tetap memerlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai manusia baik sebagai makhluk sosial maupun makhluk religius.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Driyarkarya (dalam Ahmadi Abu dan Nur Uhbiyati, 2003:72) pendidikan adalah "hidup bersama dalam kesatuan tritunggal ayah-ibu-anak, di mana terjadi pembudayaan anak, dengan mana dia berproses untuk akhirnya bisa membudaya sendiri sebagai manusia purnama yang artinya pembudayaan tersebut menunjuk aktifitas baik dari pendidik maupun dari anak didik.

Berdasarkan hal di atas, pendidikan adalah suatu usaha atau upaya yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk memberikan bantuan dan memberikan arahan, agar terjadinya perubahan sikap dan wawasan serta

keterampilan yang bersifat positif, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat yang pada umumnya.

Dalam kegiatan pembelajaran formal pembelajaran merupakan suatu kesatuan dari komponen-komponen pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain, karena satu sama lain saling mendukung. Kamaruddin (dalam Suparlan, 2006:37-39) peran guru dalam berbagai aspek untuk menunjang kualitas pembelajaran yaitu: (1) pendidik, (2) pengajar, (3) fasilitator, (4) pembimbing, (5) pelayanan, (6) perancang, (7) pengelola (8) inovator dan (9) penilaian. Kedelapan komponen tersebut saling berpengaruh sehingga ketika salah satu tidak terlibat maka proses pembelajaran akan mengakibatkan terhambatnya proses belajar-mengajar.

Pemilihan model mengajar ini juga perlu diperhatikan karena tidak semua materi dapat diajarkan dengan hanya satu model mengajar. Guru hendaknya dapat memilih model mengajar yang dianggap sesuai dengan materi yang hendak diajarkan. Hal ini dimaksudkan agar pengajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat berlangsung secara efektif, efisien dan tidak membosankan. Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan guru memegang peranan penting dalam menentukan berlangsungnya proses belajar mengajar di sekolah, dimana peran guru tersebut adalah menciptakan pembelajaran yang menggairahkan sehingga terciptanya

Nias Raya

suasana pembelajaran yang kondusif dan menantang siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru agar hasil belajar siswa akhirnya semakin meningkat.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu amat sangat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh seseorang/peserta didik, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Belajar juga merupakan proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Slameto (2013:2) belajar adalah "suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Oemar Hamalik (2001:27) belajar adalah "modifikasi atau memperteguhkan kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*) artinya belajar merupakan suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan". Perubahan yang terjadi pada setiap orang banyak sekali, meliputi sifat

maupun jenis perubahan lainnya, sehingga setiap perubahan yang terjadi pada setiap diri seseorang belum tentu dapat dikatakan belajar.

Berdasarkan pengertian belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwasannya belajar adalah suatu proses alamiah yang terjadi pada diri seseorang yang mampu menimbulkan tiga perubahan yakni secara intelektual/kognitif, sikap/afektif dan keterampilan/psikomotorik.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Hausstatter dan Nordkvelle (dalam Huda Miftahul, 2013:5) pembelajaran adalah "merefleksikan pengetahuan konseptual yang digunakan secara luas dan memiliki banyak makna yang berbeda-beda, karena pembelajaran bersifat psikologis, suatu proses interaksi antara individu dan lingkungan serta produk dari lingkungan eksperimental seseorang".

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh pendidik sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik serta antara peserta didik dengan peserta

Nias Raya

didik yang lain disaat pembelajaran sedang berlangsung. Dalam pembelajaran, guru mempunyai tugas-tugas pokok antara lain bahwa ia harus mampu dan cakap merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan membimbing dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, agar para guru mampu menunaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya, ia terlebih dahulu hendaknya memahami dengan seksama hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Model pembelajaran *course review horay* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak "horee"! atau yel-yel lainnya yang disukai. Model pembelajaran *course review horay* berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, karena jawabannya langsung dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor (Miftahul Huda, 2013:229-230).

Model pembelajaran *course review horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk "belajar keterampilan namun juga sebagai salah satu proses 'learning to know, learning to do, learning to be and learning to live together' untuk mendorong terciptanya kebermaknaan belajar bagi peserta didik" (Rusman, 2010:321-322).

Melalui model pembelajaran *course review horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan membentuk kelompok kecil.

Langkah-langkah model pembelajaran *course review horay* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai,
2. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi dengan tanya jawab,
3. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok,
4. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru,
5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru,
6. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi,
7. Bagi yang benar, siswa memberi tanda check list (  $\checkmark$  ) dan langsung berteriak "horee"! atau menyanyikan yel-yelnya,
8. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar,
9. Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh "horee"! atau menyanyikan yel-yelnya,
10. Penutup pembahasan.

Nawawi (dalam Susanto, 2013:5) hasil belajar adalah "sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang

Nias Raya

dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu". Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Untuk mengetahui tercapai tidaknya Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK), guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan intruksional khusus yang ingin dicapai.

Fungsi penelitian ini adalah untuk memberikan umpan balik pada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Oleh sebab itu suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan intruksional khusus dari bahan tersebut.

. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni: (a) faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa, terutama kemampuan yang dimilikinya, (a) faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa yang dicapai.

Kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya ataupun efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Jadi, keberhasilan belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.

Di SMA Negeri 1 Toma adalah lembaga pendidikan tempat peneliti menemukan masalah bahwa kelas X hasil belajar siswa rendah atau tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65 dan penerapan model pembelajaran kurang variatif (variasi) dan pada umumnya model pembelajaran yang dilakukan bersifat konvensional. Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka penulis berkeinginan melaksanakan penelitian ilmiah dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X SMA Negeri 1 Toma Tahun Pembelajaran 2022/2023".

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis peroleh dari guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Toma diperoleh informasi bahwa model pembelajaran yang diterapkan kurang variatif (variasi) dan pada umumnya model pembelajaran yang dilakukan bersifat konvensional atau satu arah (model ceramah). Penerapan model pembelajaran dalam hal ini yang lebih aktif adalah guru, sedangkan siswa sangat pasif. Keadaan ini membuat siswa kurang semangat atau kurang termotivasi mengikuti proses pembelajaran, sehingga mengakibatkan rata-rata nilai siswa sangat rendah atau tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65. Berdasarkan data dari TU (tata usaha) jumlah siswa kelas X SMA Negeri 1 Toma 21 orang,



Nias Raya

siswa yang tuntas atau mencapai KKM adalah sebanyak 8 (delapan) orang atau 38,5% dan yang belum tuntas belajar sebanyak 13 (tiga belas) orang atau 61,5%.

Pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan disekolah dapat dimaksimalkan oleh guru mata pelajaran melalui pemilihan dan penggunaan berbagai macam model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru untuk meminimalisasi masalah-masalah dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menerapkan model pembelajaran *course review horay*.

Dengan demikian, agar penelitian ini lebih fokus, maka peneliti membatasi masalah pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan materi pokok Kedaulatan Rakyat dalam Sistem Pemerintahan di Indonesia melalui Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* di Kelas X SMA Negeri 1 Toma Tahun Pembelajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini, penulis merumuskan masalah adalah "Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi pokok Kedaulatan Rakyat dalam Sistem Pemerintahan di Indonesia melalui Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* di kelas X SMA Negeri 1 Toma tahun pembelajaran 2022/2023"?.

Sehubungan dengan permasalahan di

atas, maka penulis berkeinginan melaksanakan penelitian ilmiah dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X SMA Negeri 1 Toma Tahun Pembelajaran 2022/2023**".

**B. Metode Penelitian**

penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Toma. Penulis memilih lokasi tersebut karena di kelas X SMA Negeri 1 Toma diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa yang dikategorikan rendah.

Prosedur penelitian ini dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri dari 4 (empat) tahap, adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini guru mempersiapkan bahan pembelajaran, yaitu:

- a. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran baru sesuai dengan permasalahan yang muncul pada siklus I setelah dilakukan diagnose tentang kemampuan siswa.
- b. Sebelum masuk pada materi baru terlebih dahulu membahas ulang pembelajaran yang sudah lewat sehingga siswa semakin paham dan lebih mengerti.
- c. Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk lebih teliti dan semangat lagi untuk mengatasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal.

2. Tindakan (*Action*)

Nias Raya

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan, antara lain:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai,
- 2) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi dengan tanya jawab,
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok,
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru,
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru,
- 6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi,
- 7) Bagi yang benar, siswa memberi tanda *check list* (  $\checkmark$  ) dan langsung berteriak "horee"! atau menyanyikan yel-yelnya,
- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar,
- 9) Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh "horee"! atau menyanyikan yel-yelnya,
- 10) Penutup pembahasan.

3. Observasi (*observation*)

Tahap observasi ini dilakukan untuk melihat sejauh man keaktifan siswa dan

aktivitas guru (peneliti) dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat dilihat perubahan kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

4. Refleksi (*reflection*)

Setelah tindakan selesai dilaksanakan pada siklus ini, akan dilaksanakan evaluasi tindakan.

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, maka digunakan instrumen penelitian, sebagai berikut :

1. Lembaran Observasi

Adapun lembar observasi yang digunakan, yaitu:

- a. Lembar observasi aktivitas guru, yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *course review horay*,
- b. Lembar observasi aktivitas siswa, yang digunakan untuk mengetahui bagaimana ketertiban siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung terkait dengan minat, perhatian, partisipasi dan presentasi belajar siswa.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa dilaksanakan setiap akhir siklus. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *course review horay*. Tes hasil belajar berbentuk tes uraian (*essay test*) yang terdiri dari 5 (lima) butir soal.

3. Dokumentasi

Nias Raya

Dokumentasi digunakan untuk membuktikan apakah pembelajaran yang dilaksanakan peneliti di dalam kelas sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *course review horay*. Pengambilan foto ini dilakukan pada setiap pertemuan baik pada siklus pertama maupun pada siklus kedua.

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Kategori dan skor yang diberikan dalam 'lembaran pengamatan guru' selama kegiatan pembelajaran, maka data lembaran pengamatan tersebut diolah dengan menggunakan skala likert.

Sudjana Nana (2016:133) data lembaran pengamatan responden guru untuk setiap item di rata-ratakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Konversi ke dalam standar 100 adalah=  $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Sudjana Nana (2016:133) lembar pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk setiap item di rata-ratakan dengan menggunakan rumus :

Konversi ke dalam standar 100 adalah=  $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar secara keseluruhan, maka dihitung rata-rata nilai siswa. Syaifu (2010:306-307) rata-rata hasil belajar siswa ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana:

M = Mean (nilai rata-rata)

$\sum X$  = Jumlah nilai total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu

N = Banyaknya data.

## C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### 1. Temuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei sampai bulan Juni 2023 di kelas X SMA Negeri 1 Toma yang terletak di Hiliamauzula Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan. Lingkungan fisik sekolah X SMA Negeri 1 Toma ini terdiri dari ruangan kepala sekolah, ruangan guru, perpustakaan dan beberapa ruangan tempat belajar siswa dari kelas X, XI dan XII.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti konsultasi dengan kepala sekolah. Setelah mendapat izin dari kepala sekolah, maka selanjutnya peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk melaksanakan penelitian ini selama 4 (empat) kali pertemuan yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dibagi menjadi dua kali pertemuan, dengan tahapan: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Setiap akhir siklus peneliti memberi tes hasil belajar untuk mengetahui ketercapaian tujuan penelitian dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa. Jadwal pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan roster mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dibuat oleh sekolah. Selama pelaksanaan penelitian



## Nias Raya

ini, guru mata pelajaran berperan sebagai observer yang membantu peneliti untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas peneliti.

Berdasarkan hasil yang di temukan peneliti sesuai pengolahan penelitian tes hasil belajar siswa selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terdiri atas siklus I dan siklus II melalui penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*, Maka hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata kelas siklus I sebesar 59,5% dikategorikan kurang dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 8 (delapan) orang atau 38,5% dan yang belum tuntas belajar sebanyak 13 (tiga belas) orang atau 61,5%; pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat hingga mencapai 72% dikategorikan baik dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 19 (sembilan belas) orang atau 90,7% dan yang belum tuntas belajar sebanyak 2 (dua) orang atau 9,3%.

Berdasarkan hasil di atas terbukti bahwa model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi pokok kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan di Indonesia di kelas X SMA Negeri 1 Toma tahun pembelajaran 2022/2023.

## D. Penutup

### Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

### Saran

1. Persentase hasil observasi aktivitas guru (peneliti) pertemuan pertama siklus I adalah 50% dan pertemuan kedua siklus I adalah 58,8%, sedangkan persentase hasil observasi pertemuan pertama siklus II adalah 80,8% dan pertemuan kedua siklus II adalah 98,5% tergolong sangat baik. Persentase hasil observasi aktivitas siswa pertemuan pertama siklus I yaitu 44,8% dan pertemuan kedua adalah 51,8%. Sedangkan persentase hasil observasi pertemuan pertama siklus II adalah 70,8% dan pada pertemuan kedua siklus II adalah 81,2%.

2. Hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Toma pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui penerapan model pembelajaran *course review horay* diperoleh nilai rata-rata siklus I sebesar 59,5 dikategorikan kurang dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 8 (delapan) orang atau 38,5% dan yang belum tuntas belajar sebanyak 13 (tiga belas) orang atau 61,5%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat hingga mencapai 72% dikategorikan baik dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 19 (sembilan belas) orang atau 90,7% dan yang belum tuntas belajar sebanyak 2 (dua) orang atau 9,3%. Jadi, hasil belajar siswa tersebut memenuhi kriteria keberhasilan penelitian

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang

Nias Raya

diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya model pembelajaran *course review horay* dapat dikembangkan dan diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.
2. Hendaknya penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti berikutnya pada tingkat yang lebih luas.

E. Daftar Pustaka

Ahmadi Abu, Nur uhbiyati. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka cipta.

Asrori Muhammad. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.

Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka cipta.

Djamarah Syaiful Bahri. 2010. *Guru & Anak Dikik dalam Interaksi Edukatif: suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Huda Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjana Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.

Suparlan. 2006. *Guru sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Susanto Ahmad. 2013. *Teori belajar & pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Adirasa Hadi Prastyo, D. (2021). *Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19*. 786236.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Ilmiah*. In *Rineka cipta, Jakarta*.

Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>

Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta.

Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.

Nias Raya

- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gee, E., & Harefa, D. (2021). Analysis of Students' Mathematic Analisis Kemampuan Koneksi dan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Musamus Journal of Primary Education*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v4i1.3475>
- Giaawa, L.; dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA PADA MATERI BENTUK PANGKAT DAN AKAR DI KELAS XI SMA NEGERI 1 ULUSUSUA TAHUNPEMBELAJARAN 2021/2022. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 66–79.
- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). *Teori manajemen bimbingan dan konseling*. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., D. (2020a). Penerapan Model Pembelajaran Cooperatifve Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26.
- Harefa, D., D. (2020b). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match Di SMP Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 1–14.
- Harefa, D., D. (2022). *Kewirausahaan*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, Darmawan., D. (2022). *Aplikasi Pembelajaran Matematika*. Penerbit Mitra Cendekia Media.
- Harefa. D., D. (2022). *Aplikasi & Praktek Kewirausahaan*.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas Vii Smp Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 35–48.
- Harefa, D. (2019). THE EFFECT OF GUIDE NOTE TAKING INSTRUCTIONAL MODEL TOWARDS PHYSICS LEARNING OUTCOMES ON HARMONIOUS VIBRATIONS. *JOSAR (Journal of Students Academic Research) URL*, 4(1), 131–145. <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/josar/article/view/1109>
- Harefa, D. (2020a). *Belajar Fisika Dasar Untuk Guru, Mahasiswa dan*

Nias Raya

- Pelajar. CV. Mitra Cendekia Harefa, D. (2022a). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Harefa, D. (2020b). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(1), 399–407.
- Harefa, D. (2020c). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2020d). *Perkembangan Belajar Sains Dalam Model Pembelajaran*. CV. Kekata Group.
- Harefa, D. (2020e). *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis*. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2021a). *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika*. CV. Insan Cendekia Mandiri.  
[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfCIJJF6V29EtTToJCrvmnI&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfCIJJF6V29EtTToJCrvmnI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Harefa, D. (2021b). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan.*, 14(1), 116–132.
- Harefa, D. (2022b). STUDENT DIFFICULTIES IN LEARNING MATHEMATICS. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1–9.
- Harefa, D., Laia, B., Laia, F., Tafonao, A., Universitas, D., & Raya, N. (2023). SOCIALIZATION OF ADMINISTRATIVE SERVICES IN THE RESEARCH AND COMMUNITY SERVICE INSTITUTION AT NIAS. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 93–99.
- Harefa, D., & Laia, H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 329–338.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.329-338.2021>
- Harefa, D., Ndruru, K., Gee, E., & Ndruru, M. (2020). MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERINTERGRASI BRAINSTORMING BERBASIS. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 270–289.
- Hesti Anjani Wau, Darmawan Harefa, R. S. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS PADA MATERI

Nias Raya

- BARISAN DAN DERET SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 TOMA TAHUN 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 42–50.
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*. Cipayung: Gaung Persada (GP) Press.
- Nadiarenita, dkk. 2016. Pengembangan Paket Bimbingan Perencanaan Studi Lanjut dengan Model Creative Problem Solving Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, (online), vol . 2, No 1 (<http://journal2.um.ac.id/index.php/jkbk>) Hal. 18
- Nurchahyo, Rizky Tri. 2013. Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang. *Jurnal BK UNESA*. Vol. 4, No. 1, (email: [prodi\\_bk\\_unesa@yahoo.com](mailto:prodi_bk_unesa@yahoo.com)). Hal. 314
- Prayitno, H dan Amti, Erman. 2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Subana dan Sudrajat M, Rahadi. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sukardi Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sulistiyarini dan Jauhar. 2014. *Dasar-dasar Konseling Panduan Lengkap Memahami Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Konseling*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.
- Tim Pengembang MKDP. 2012. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Cet. 5. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Yulita, Rintyatini dan S, Yulia C. S. 2006. *Bimbingan dan Konseling SMP:*



Nias Raya

- Untuk Kelas IX*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- S. M. Telaumbanua, F. Laia, Y. Waruwu, A. Tafonao, B. Laia, D. H. (2023). Aplikasi Bahan Amelioran Pada Peningkatan Pertumbuhan Padi Sawah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(02), 1361–1368.
- Sarumaha, M., D. (2022). Bokashi Sus Scrofa Fertilizer On Sweet Corn Plant Growth. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32–50.
- Sarumaha, Martiman Suaizisiwa., D. (2023). *Pendidikan Karakter Di Era Digital* (Issue 1). CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Sarumaha, M. D. (2022). *Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi*. Lutfi Gilang. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation\\_for\\_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC)
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36.
- <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Supardi, U. . (2012). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. PT. Ufuk Publishing House.
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- T Hidayat, A Fau, D. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61–72.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). *Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.

Nias Raya

- Wasti, S. (2013). Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. Skripsi. In *Skripsi*.  
Wiputra Cendana., D. (2021). *Model-Model Pembelajaran Terbaik*. Nuta Media.  
Yudi Purwono, Sulasmiyati Sulasmiyati, Heni Susiana, Ari Setiawan, Roslaini Roslaini, D. H. (2023). Mengukur sikap tanggung jawab siswa sekolah dasar: Instrumen pengembangan. *Arisen: Assessment and Research on Education*, 5(1).  
<https://doi.org/DOI>  
<http://dx.doi.org/10.33292/arisen.v5i1.223>  
Ziliwu, S. H. dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA PADA MATERI TRANSFORMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–25.